

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada tahap akhir, setelah peneliti mengumpulkan, mengolah dan memproses data yang ada dengan SmartPLS, yang menguji setiap variabel dan indikator terkait hubungan self-efficacy, financial literacy, attitude toward risk-taking, dan subjective norm terhadap entrepreneurial intention. Berdasarkan data responden yang sudah di dapat diolah dengan pendukung dari sumber jurnal terdahulu, artikel, buku dan lainnya, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan oleh peneliti: *Perceived Education Support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*, semakin tinggi *Perceived Education Support* maka semakin baik *Entrepreneurial Intention* demikian sebaliknya semakin rendah *Perceived Education Support* maka semakin rendah *Entrepreneurial Intention*.

1. *Self Confidence* **momederasi** pengaruh *Perceived Education Support* terhadap *Entrepreneurial Intention*.
2. *Perceived Relational Support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*, semakin tinggi *Perceived Relational Support* maka semakin baik *Entrepreneurial Intention* demikian sebaliknya semakin rendah *Perceived Relational Support* maka semakin rendah *Entrepreneurial Intention*.
3. *Self Confidence* **tidak momederasi** pengaruh *Perceived Relational Support* terhadap *Entrepreneurial Intention*

4. *Perceived Structural Support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention*, semakin tinggi *Perceived Education Support* maka semakin baik *Entrepreneurial Intention* demikian sebaliknya semakin rendah *Perceived Education Support* maka semakin rendah *Entrepreneurial Intention*
5. *Self Confidence* **momederasi** pengaruh *Perceived Education Support* terhadap *Entrepreneurial Intention*

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Instansi

Saran yang diberikan dari penelitian ini :

1. Peningkatan Program Pendidikan Kewirausahaan:

- Pengembangan Kurikulum: Universitas perlu mengembangkan kurikulum yang lebih komprehensif dan praktis terkait kewirausahaan. Ini termasuk penambahan mata kuliah yang fokus pada pengembangan ide kreatif, manajemen risiko, dan strategi bisnis.
- Pelatihan dan Workshop: Menyelenggarakan lebih banyak pelatihan dan workshop yang melibatkan praktisi bisnis dan wirausahawan sukses untuk memberikan wawasan praktis kepada mahasiswa.

- **Mentorship Program:** Membangun program mentorship yang menghubungkan mahasiswa dengan mentor yang berpengalaman di bidang kewirausahaan untuk memberikan bimbingan dan dukungan yang berkelanjutan.

2. Dukungan Struktural yang Lebih Kuat:

- **Akses ke Modal:** Memfasilitasi akses mahasiswa ke sumber pendanaan seperti pinjaman mikro, hibah, atau investor melalui kerjasama dengan lembaga keuangan dan inkubator bisnis.
- **Infrastruktur Pendukung:** Meningkatkan infrastruktur pendukung seperti ruang kerja bersama (co-working space), laboratorium inovasi, dan pusat riset yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mengembangkan ide bisnis mereka.
- **Kebijakan yang Mendukung:** Mendorong pemerintah untuk menciptakan kebijakan yang lebih mendukung kewirausahaan, termasuk regulasi yang memudahkan proses perizinan usaha dan memberikan insentif bagi wirausahawan muda.

3. Dukungan Relasional yang Lebih Intensif:

- Keterlibatan Keluarga dan Komunitas: Mengadakan program yang melibatkan keluarga dan komunitas dalam mendukung mahasiswa yang ingin berwirausaha, seperti seminar keluarga tentang pentingnya dukungan moral dan finansial.
- Jaringan Sosial: Membangun jaringan sosial yang kuat di antara mahasiswa, alumni, dan komunitas bisnis untuk saling berbagi informasi, ide, dan peluang bisnis.

4. Pengembangan Kepercayaan Diri Mahasiswa:

- Program Pengembangan Diri: Menyediakan program pengembangan diri yang fokus pada peningkatan kepercayaan diri, seperti pelatihan public speaking, leadership training, dan kegiatan yang mendorong mahasiswa untuk keluar dari zona nyaman mereka.
- Simulasi Bisnis: Mengadakan simulasi bisnis dan kompetisi kewirausahaan yang dapat memberikan pengalaman praktis dan meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menjalankan bisnis.

5. Evaluasi dan Monitoring:

- **Evaluasi Berkala:** Melakukan evaluasi berkala terhadap program-program kewirausahaan yang telah dijalankan untuk memastikan efektivitasnya dan melakukan perbaikan yang diperlukan.
- **Feedback dari Mahasiswa:** Mengumpulkan feedback dari mahasiswa secara rutin untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengembangkan niat kewirausahaan, serta menyesuaikan program yang ada berdasarkan masukan tersebut.

5.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Variabel Lain:

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel lain seperti motivasi intrinsik, pengalaman kewirausahaan sebelumnya, dan dukungan teknologi.

2. Model Penelitian:

Model penelitian dapat diperluas dengan menggunakan pendekatan mixed-method untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan mahasiswa.

Penelitian juga dapat difokuskan pada pengaruh kebijakan pemerintah terhadap pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa.

3. Konteks Geografis Lain:

Penelitian dapat dilakukan di konteks geografis lain untuk melihat apakah temuan yang sama berlaku di daerah lain dengan karakteristik yang berbeda.